

# PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MELALUI PENYULUHAN PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA KAYUAGUNG TAHUN 2023

Ririn Noviyanti Putri<sup>1</sup>, Emalilian<sup>2</sup>, Irdan<sup>3</sup>, Medy Purwanto<sup>4</sup>, Nur Asbon<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Kader Bangsa

e-mail : ririnnoyanti95@gmail.com

## Abstrak

Anemia pada remaja putri merupakan masalah yang umum dijumpai terutama di Negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia di mana dampak dari anemia tersebut dapat menurunkan produktivitas kerja ataupun kemampuan akademis di sekolah. Penyuluhan merupakan salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia pada remaja. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan *One Groups Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam pengabdian ini adalah siswi remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media Poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan Anemia terhadap ramaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023, nilai p value =  $0,000 \leq 0,05$ . Kesimpulan bahwa ada pengaruh media poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung tahun 2023. Diharapkan dapat rutin memberikan informasi dan edukasi tentang anemia & pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung.

**Kata kunci** : Anemia, Remaja Putri, Tablet Tambah Darah

## Abstract

Anemia in adolescent girls is a common problem, especially in developing countries such as Indonesia, where the impact of anemia can reduce work productivity or academic abilities at school. Counseling is one of the efforts made by the Government to reduce the incidence of anemia in adolescents. This community service method uses *One Groups Pretest-Posttest Design*. The population in this service were female students at SMA Negeri 3 Kayuagung with a sample size of 76 respondents. The results of the service show that there is an influence of poster media on knowledge about preventing anemia among female students at SMA Negeri 3 Kayuagung in 2023, p value =  $0.000 \leq 0.05$ . The conclusion is that there is an influence of poster media on knowledge, attitudes and actions to prevent anemia in young women at SMA Negeri 3 Kayuagung in 2023. It is hoped that it can routinely provide information and education about anemia & giving blood tablets to young women at SMA Negeri 3 Kayuagung.

**Keywords** : Anemia, Young Women, Blood Increasing Tablets.

## PENDAHULUAN

Anemia pada remaja putri merupakan masalah yang umum dijumpai terutama di Negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia di mana dampak dari anemia tersebut dapat menurunkan produktivitas kerja ataupun kemampuan akademis di sekolah, karena tidak adanya semangat untuk belajar dan konsentrasi belajar dan Kasus anemia ini sangat menonjol pada anak-anak sekolah terutama remaja putri yang memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak (Seconingsih et al, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari anemia pada remaja putri antara lain pertumbuhan menjadi terhambat, fungsi reproduktif yang buruk, proporsi kematian maternal yang tinggi, insidens berat badan lahir rendah yang tinggi, dan malnutrisi intrauteri. Pada anak sekolah akan mengganggu kemampuan belajar mereka di sekolah. Bukti menunjukkan gangguan pada perkembangan psikomotor

dan kemampuan intelektual, serta perubahan perilaku setelah terjadi anemia defisiensi zat besi. Selain itu juga resiko terkena infeksi karena kekurangan zat besi di dalam tubuh (Poppy, 2018)

Menurut *World Health Organization* (WHO) wanita dengan usia 15–49 tahun yang menderita anemia. *Prevalensi anemia* di Indonesia menempati urutan ke 8 dari 11 negara di Asia setelah Srilangka dengan prevalensi anemia sebanyak 7,5 juta orang pada usia 10–19 tahun (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi anemia di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2013 mencapai 37,1% dan mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada kelompok usia 15-24 tahun pada tahun 2018.

Permasalahan anemia pada remaja putri masuk dalam kategori sedang (20-39%) dalam standar WHO tahun 2019 dan *Word Health Organization* menyatakan angka kejadian anemia pada remaja putri dan wanita usia subur di Dunia sebesar 81,5 %. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa risiko anemia pada remaja putri sangat tinggi, karena jumlah konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri hanya 1,4.% (Kemenkes RI, 2018)

Capaian remaja putri pada tahun 2021 yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah masih belum mencapai target yaitu 35,68% dari target Kementerian Kesehatan sebesar 52%. Maka dari itu diperlukan strategi dan kegiatan dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. Pada tahun 2022 Sumatera Selatan meraih Rekor Muri Kedua terbanyak Remaja Putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dengan “Gerakan Nasional Aksi Bergizi” yang berkomitmen untuk membangun kesehatan dan kesejahteraan remaja dalam mencegah permasalahan gizi remaja terutama anemia (DinKes SumSel, 2022).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Kayuagung Tahun 2023 dan Survey Awal yang di lakukan di Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung, laporan kegiatan kesehatan anak di sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas menyebutkan, bahwa Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang memiliki resiko anemia tertinggi karena kurangnya pengetahuan, kurangnya informasi mengenai tablet tambah darah, sikap dan tindakan remaja terhadap pencegahan anemia, dengan jumlah siswi sebanyak 316 terdapat di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kayuagung.

Salah satu cara yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia pada remaja yakni memberikan penyuluhan ke sekolah. Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan kepada remaja adalah poster. Poster yaitu media pemberitahuan suatu gagasan, ide, ataupun hal penting kepada khalayak umum. Poster adalah karya seni hasil desain grafis yang mengandung teks, gambar, atau keduanya yang bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi pada masyarakat (Nirmalasari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrio (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh Penyuluhan kesehatan anemia pada remaja putri terhadap tingkat pengetahuan dalam mencegah anemia pada remaja putri kelas X, XI, XII SMA di Bandar Lampung. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi melalui penyuluhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap konsumsi tablet tambah darah melalui penyuluhan pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung Tahun 2023.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan menggunakan “*One Groups Pretest-Posttest Design*”. Tempat pengabdian dilakukan di SMA Negeri 3 Kayuagung pada bulan Agustus Tahun 2023. Populasi adalah Siswa remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung dengan jumlah sampel sebanyak 76 siswi. Analisis Data dilakukan secara Univariat dan Bivariat menggunakan *Uji Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
----------	------	----------------	---

Pengetahuan Sebelum	2,74	0,700	76
Sesudah	7,93	0,984	76

Berdasarkan tabel 1 didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,74 dengan standar deviasi 0,700 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 7,93 dengan standar deviasi 0,984 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,197.

Tabel 2. Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Sikap Sebelum	2,99	0,887	76
Sesudah	8,12	1,045	76

Berdasarkan tabel 2 didapatkan rerata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,99 dengan standar deviasi 0,887 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 8,12 dengan standar deviasi 1,045 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor sikap sebesar 5,132.

Tabel 3. Rerata Tindakan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Tindakan Sebelum	4,97	1,890	76
Sesudah	22,17	2,589	76

Berdasarkan tabel 3 didapatkan rerata skor tindakan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 4,97 dengan standar deviasi 1,890, sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 22,17 dengan standar deviasi 2,589 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor tindakan sebesar 16,439.

Tabel 4. Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023

Variabel	Media Poster				p-value
	Sebelum		Sesudah		
	Mean	SD	Mean	SD	
Pengetahuan	2,74	0,700	7,93	0,984	0,000
Sikap	2,99	0,887	8,12	1,045	0,000
Tindakan	4,97	1,890	22,17	2,589	0,000

Berdasarkan tabel 5.8 didapat dengan nilai p value = 0,000 ≤ 0,05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media Poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung tahun 2023.

**Pengetahuan Remaja Putri SMA Negeri 3 Kayuagung Tentang Anemia**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil analisis rerata skor pengetahuan sebelum diberikan

penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,74 dengan standar deviasi 0,700 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 7,93 dengan standar deviasi 0,984 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,197. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawati et al, (2021) terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dan poster dengan skor *pretest* (8,29) dan *posttest* (10,64).

Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningtyas et al (2020) didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan kategori baik ada 60 orang (82,2%) patuh dalam konsumsi TTD, sedangkan diantara responden yang berpengetahuan cukup hanya 26,3% yang patuh dalam konsumsi Tablet Tambah Darah. Hal ini dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan TTD dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Individu dengan pengetahuan kategori baik mempunyai peluang 5.947 kali untuk patuh dalam konsumsi TTD dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan cukup.

Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2017) dengan metode survey melalui pendekatan cross sectional yang meneliti hubungan pengetahuan dengan konsumsi TTD pada remaja putri saat menstruasi di MTSN 2 Bengkulu, analisis data dengan menggunakan uji korelasi fisher exact. Hasil penelitian menyebutkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi TTD pada remaja putri saat menstruasi, baik remaja putri yang mempunyai pengetahuan tinggi maupun dengan pengetahuan rendah.

Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara. Senada dengan Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, dalam kaitannya dengan hal ini adalah guru, keluarga, teman dan petugas kesehatan. Pengetahuan sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain, pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap dan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan (Yanti et al, 2019).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada remaja putri di SMAN 3 Kayuagung memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang pentingnya konsumsi Tablet Fe serta dampak yang ditimbulkan, sehingga masih menyebabkan tingginya angka anemi pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan ternyata ada beberapa faktor lain yang menyebabkan remaja putri tidak mengkonsumsi Tablet Fe, salah satunya faktor lingkungan yaitu teman sebaya yang tidak patuh mengkonsumsi Tablet Fe, sehingga dapat mempengaruhi remaja putri untuk tidak mengkonsumsi Tablet Fe. Selain itu kurangnya dukungan dari keluarga juga dapat menyebabkan rendahnya motivasi atau keinginan remaja untuk mengkonsumsi Tablet Fe.

Selain dipengaruhi oleh faktor perilaku, konsumsi tablet tambah darah pada remaja juga dipengaruhi oleh kurangnya minat untuk mengkonsumsi tablet tambah darah sebagai suplemen penambah darah. Hal ini disebabkan karena individu merasa tidak sakit dan tidak memerlukan suplementasi serta kurang diterimanya efek samping yang biasa ditimbulkan dari tablet tambah darah.

### **Sikap Remaja Putri SMA Negeri 3 Kayuagung Tentang Anemia**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa rerata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,99 dengan standar deviasi 0,887 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 8,12 dengan standar deviasi 1,045 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,132. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2019) terdapat pengaruh media massa seperti booklet dan poster terhadap peningkatan sikap pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 3 Lubuk Pakam, dengan skor *pretest* (20,6), setelah *posttest* menjadi (88,2) dengan ( $P < 0,000$ ).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2020) dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat 33 responden (80,5%) memiliki sifat yang positif, 2 responden (4,9%) memiliki sifat yang negative, 25 responden (60,1%) yang patuh dan 16 responden (39,0) yang tidak patuh. Hasil tabulasi silang menunjukkan 10 responden (24,4%) dengan sikap yang positif namun tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan remaja putri sering lupa

mengonsumsi tablet Fe sehingga harus sering diingatkan oleh keluarga untuk mengonsumsi tablet Fe, dan sebagian juga remaja putri berhenti mengonsumsi tablet Fe sebelum waktu yang ditentukan petugas kesehatan. Sementara 2 responden (4,9%) dengan kategori sikap yang negatif namun patuh mengonsumsi tablet Fe.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada suatu objek. Sikap masih bersifat tertutup, tidak dapat dilihat langsung dan belum terwujud. Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup, tidak dapat dilihat langsung (Indriasari, 2022).

Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik agar dapat menunjang kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet FE, demikian sebaliknya (Notoatmodjo, 2018).

### **Tindakan Remaja Putri SMA Negeri 3 Kayuagung Tentang Anemia**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil rerata skor tindakan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 4,97 dengan standar deviasi 1,890, sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 22,17 dengan standar deviasi 2,589 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor tindakan sebesar 17,197. Berdasarkan hasil wawancara ataupun hasil kuisioner pada umumnya remaja putri jarang melakukan sarapan pagi dan kurang mengonsumsi makanan nabati dan sayur-sayuran. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, akan tetapi tindakan mereka dalam memilih dan menyikapi bahan makanan atau mengonsumsi makanan kurang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amir & Djokosujono (2022) bahwa tindakan remaja putri dalam pencegahan anemia masih kurang baik (86,7%) dengan nilai terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 17 (median=11,0) dan dengan  $Pvalue < 0,05$  yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Tindakan dengan Konsumsi Tablet FE pada remaja putri.

Sedangkan penelitian Indriasari (2022) dengan hasil analisis secara statistik menemukan bahwa ada hubungan antara tindakan dengan konsumsi Tablet FE secara signifikan pada remaja putri SMA Cendrawasih dengan hasil dari 69 responden yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah, tidak semua responden mengonsumsinya secara teratur, hanya 20,3% yang mengonsumsi secara teratur dan dari 50 responden yang sama sekali tidak pernah mengonsumsi Tablet Tambah Darah, sebagian besar (46%) responden menjawab tidak tahu dan paling sedikit responden menjawab “takut gemuk” (2%). Terdapat 18% responden yang menjawab dengan pilihan jawaban “lainnya” yang disertai dengan keterangan bahwa responden takut untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah tanpa konsultasi atau anjuran dokter, ada pula yang menjawab bahwa responden merasa sehat dan tidak anemia sehingga tidak membutuhkannya.

Tindakan adalah Suatu sikap optimis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behaviour*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain ada fasilitas (Notoatmodjo, 2018).

Tindakan pencegahan anemia yang masih jarang atau tidak pernah dilakukan responden. Tindakan remaja putri terkait pencegahan anemia seperti konsumsi makanan kaya zat besi masih jarang (1-3x seminggu), demikian juga dengan kebiasaan sarapan yang jarang dilakukan (1-3x seminggu). Tindakan konsumsi sumber penghambat penyerapan zat besi seperti kebiasaan minum teh, kopi, atau susu pada saat makan utama juga dilakukan oleh sekitar 96% remaja. Konsumsi TTD juga masih tidak rutin dilakukan oleh sebagian besar remaja.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena remaja belum mengetahui manfaat TTD dan obat cacing sebagai pencegahan anemia. Remaja juga masih sangat jarang memeriksakan kesehatannya pada fasilitas kesehatan, masih sedikit yang rutin dua bulan sekali memeriksakan diri untuk mengecek apakah menderita anemia atau tidak.

### **Pengaruh Penggunaan Media Poster**

Sebelum melakukan uji bivariat di lakukan terlebih dahulu uji *Kolmogorov smirnov*. Distribusi data pengetahuan, sikap dan tindakan *pre test* dan *post test* normal maka menggunakan uji *paired T-test*, yang bertujuan untuk menguji pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3

Kayuagung tahun 2023 serta didapatkan hasil bahwa ada pengaruh media Poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada anak sekolah. Media poster merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur.

Menurut Seconingsih (2020), bahwa poster adalah Poster adalah media visual berupa gambar pada selembar kertas yang berukuran besar yang dapat digantung atau ditempel di dinding, atau permukaan lainnya yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tertentu yang dapat mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang lain yang melihatnya.

Penggunaan media poster untuk penyuluhan kesehatan sangat membantu dalam hal pemahaman siswi karena siswi lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan dan jika siswi tersebut membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan dapat dipahami dan berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan siswi khususnya tentang pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung.

## SIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media Poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan Anemia terhadap ramaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023, terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023, terjadi peningkatan sikap setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri Kayuagung Tahun 2023 dan terjadi peningkatan tindakan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023.

## SARAN

Dari hasil pengabdian ini diharapkan SMA Negeri 3 Kayuagung agar dapat memberikan informasi dan edukasi secara rutin tentang anemia dan pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung serta melakukan pengawasan dalam kepatuhan minum obat tablet tambah darah bagi remaja putri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., & Djokosujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 119.
- Asmawati, N., Nurcahyani, I.D., Yusuf, K., Wahyuni, F., St Mashita. (2021). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale Tahun 2020. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(2).
- Dinkes Provinsi SUMSEL, profil kesehatan provinsi sumsel. (2022). Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL.
- Indriasari, R. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terkait Pencegahan Anemia Pada Remaja Berlatarbelakang Sosial-ekonomi Menengah ke Bawah di Makassar. *Amerta Nutrition*, 6(3), 256–261.
- Kemendes, RI. (2018). *Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PRO*
- Nirmalasari, M.P (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925-931MKES, 8(2), 154.

- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Pertiwi, C. S. (2019). Determinan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Digital Repository Universitas Jember, 1–120.
- Poppy, Pertiwi Guswir. (2018). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2018. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Putri, R.D., Simanjuntak, B.Y., Kusdalinah. (2017). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Jurnal Kesehatan, 8(3)
- Safitri, R.N.D & Fitranti, D.Y. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. Journal of Nutrition College. 5(4).
- Seconingsih, Widartika, Rr.Nur, Fauziyah and Mimin, Aminah (2020). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peer Educator dalam Upaya Pendidikan Sebaya Mengenai Pencegahan Kejadian Anemia. Prosiding Seminar Nasional and Call for Papers Universitas Jenderal Soedirman. 14-15 November 2018. Purwokerto.